

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa siswa telah memahami konsep pada materi Virus. Kelebihan *Three-Tier Test* adalah dapat mempersentasikan siswa dengan kategori paham, miskonsepsi dan tidak paham. Siswa yang paham paling tinggi dari kategori miskonsepsi dan tidak paham dengan persentase 59,3%, terjadi pada indikator soal mengenai struktur tubuh virus dalam menggambarkan dan membandingkan dengan virus yang lain, mengidentifikasi karakteristik tubuh, cara hidup, replikasi, dampak negatif/ positif dalam kehidupan, cara pencegahan dan pengobatan infeksi virus. Siswa yang mengalami miskonsepsi sebesar 23,6% (sedang), dengan miskonsepsi *false positif* sebesar 2,85% dan miskonsepsi *false negatif* sebesar 4,46%, terjadi pada indikator mengenai cara menentukan virus yang pertama kali ditemukan. Siswa tidak paham konsep sebesar 17,1% (rendah), dengan persentase terjadi pada indikator mengenai siswa dapat menentukan cara membiakan virus.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berikut beberapa saran yang akan diberikan:

1. Bagi guru dapat lebih baik menggunakan metode, model atau media yang dapat meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran sehingga siswa mampu mendapatkan konsep-konsep dengan benar.

2. Guru harus lebih mendetil dalam pembelajaran terhadap konsep sesuai dengan tuntutan indikator pencapaian kompetensi.
3. Guru dapat melakukan mengayaan pada materi atau melakukan evaluasi, tanya jawab terhadap pemantapan konsep siswa.
4. Bagi guru dapat lebih aktif dalam mengidentifikasi miskonsepsi atau kesulitan belajar peserta didik sehingga dapat memberikan pembelajaran yang bermakna.
5. Bagi peneliti dapat dijadikan acuan awal atau landasan dasar tentang miskonsepsi yang terjadi disekolah.
6. Bagi peneliti dapat melakukan perlakuan dan mengayaan lanjutan untuk menyelesaikan miskonsepsi yang terjadi.
7. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dilakukan klarifikasi terhadap hasil jawaban yang telah diberikan oleh siswa.